

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V membahas tentang simpulan penelitian yang telah dipaparkan serta rekomendasi penelitian yang dapat diberikan untuk bimbingan dan konseling di sekolah dan peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kreativitas siswa Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Sebagian besar peserta didik kelas atas MI Cikalagen merasakan pola asuh demokratis, artinya siswa mendapatkan kesempatan untuk mandiri, siswa turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan, siswa mendapatkan peraturan untuk menjalani kehidupannya dan mendapatkan hukuman yang edukatif apabila siswa terbukti melakukan kesalahan.
- 2) Sebagian besar peserta didik kelas atas MI Cikalagen memiliki kemampuan kreativitas pada kategori kreatif. Artinya siswa memiliki kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mampu melahirkan ungkapan baru, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- 3) Peserta didik pada masing-masing kelas memiliki kecenderungan kreativitas pada kategori kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang kelas tidak menentukan tingkat kreativitas individu, berarti peserta didik pada masing-masing kelas memiliki peluang yang sama.
- 4) Hasil uji korelasi mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kreativitas pada peserta didik kelas IV, V, dan VI MI Cikalagen menunjukkan adanya hubungan positif yang artinya semakin positif pola asuh orang tua maka semakin meningkat kreativitas pada peserta didik.
- 5) Hasil uji korelasi mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan

Meidita Agnia, 2023

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aspek-aspek kreativitas (*aptitude* dan *non-aptitude*) pada peserta didik kelas IV, V, dan VI MI Cikalagen menunjukkan adanya hubungan positif yang artinya semakin positif pola asuh orang tua maka semakin meningkat juga aspek-aspek kreativitas pada peserta didik.

- 6) Hasil uji korelasi mengenai hubungan antara aspek-aspek pola asuh (permissif dan demokratis) menunjukkan adanya hubungan positif. Sedangkan hasil uji korelasi mengenai hubungan antara aspek otoriter dengan kreativitas menunjukkan hubungan negative.
- 7) Hasil uji korelasi mengenai hubungan antara aspek-aspek pola asuh (otoriter, demokratis, dan permissif) dengan aspek-aspek kreativitas (*aptitude*) menunjukkan adanya hubungan positif. Sedangkan korelasi mengenai hubungan antara aspek-aspek pola asuh (otoriter, demokratis, dan permissif) dengan *non-aptitude* menunjukkan hubungan negative.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas IV, V, dan VI MI Cikalagen Kab. Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Bagi bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan asesmen kebutuhan menggunakan instrument kreativitas sehingga diketahui tingkatan kreativitas pada setiap peserta didik. Hasil asesmen tersebut dapat digunakan sebagai acuan pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan pribadi supaya peserta didik mampu menyadari pentingnya perkembangan kreativitas. Selain itu, berkolaborasi dengan berbagai *stakeholder* di sekolah seperti wali kelas, pembimbing ekstrakurikuler untuk menerapkan layanan di tengah kegiatan pembelajaran.
- 2) Peneliti selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diantaranya yaitu melakukan penelitian pada karya peserta didik misalnya meneliti kreativitas anak pada

saat melakukan *problem solving*, melakukan penelitian pada subjek yang berbeda, melakukan penelitian yang dapat membandingkan kreativitas peserta didik bukan *full day school* dan *full day school* untuk melihat sejauh mana system berpengaruh pada kreativitas peserta didik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian hubungan antara pola asuh orang tua dengan kreativitas siswa sekolah dasar memiliki keterbatasan sebagai berikut.

- 1) Penelitian dilakukan pada populasi yang tidak terlalu luas yaitu hanya kepada 116 peserta didik kelas atas MI Cikalagen Kabupaten Ciamis.
- 2) Implikasi dari penelitian ini belum menguji coba efektivitas dari buku Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Kreativitas siswa Sekolah Dasar karena hanya merumuskan layanan informasi saja. Rfv 2rffv r f